

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi menjadi kunci transformasi, keseragaman digital dan kemajuan perkembangan Sumber Daya Manusia tentu sangat dekat dengan kehidupan masyarakat di era globalisasi saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai salah satu alat bantu dalam sistem informasi modern sangat luas penggunaannya dalam berbagai bidang usaha, termasuk bidang usaha yang berskala kecil, menengah maupun besar. Dengan semakin meningkatnya peran serta teknologi informasi dalam kegiatan bisnis dewasa ini, mendorong perusahaan untuk menyusun strategi sistem informasi yang tepat agar sistem tersebut mendukung tercapainya maksud dan tujuan dari bisnis perusahaan tersebut.

Bank Perkreditan Rakyat (disingkat BPR) adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang dapat memanfaatkan sumber informasi secara maksimal agar dapat memberikan masukan bagi usahanya guna menjaga agar proses bisnis yang dilakukan berjalan mudah, cepat, akurat, efisien dan produktif. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artajaya Bhaktimulia untuk merealisasikan tujuannya adalah memberikan fasilitas kredit kepada nasabahnya. Sistem pada lembaga tersebut belum terkomputerisasi dan prosedur kredit yang

dilakukan masih bersifat manual sehingga menjadi hambatan yang berarti bagi kecepatan, kemudahan serta akurasi data yang mengalir. Selain itu, laporan disajikan sangat lambat karena masih menggunakan arsip yang tersimpan di dalam buku penyimpanan, dan harus mencarinya satu persatu. Dengan jumlah nasabah yang cukup banyak dan sistem administrasi yang masih manual serta pengurus bank yang sangat terbatas, maka akan menimbulkan lambannya kinerja bank tersebut.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artajaya Bhaktimulia, perlu diterapkan suatu teknik manajemen dalam mengelola informasi data yang ada agar menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk membantu pengelolaan BPR dalam memberikan pelayanan simpan pinjam kepada setiap nasabahnya.

Permasalahan inilah yang menjadi latar belakang penulisan tugas akhir yang berjudul “Sistem Informasi Kredit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artajaya Bhaktimulia”.

1.2. Rumusan Masalah

Pokok-pokok masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pembuatan sistem informasi berupa aplikasi berbasis web untuk mengelola data nasabah, data jenis kredit, pengajuan kredit, data pencairan dan data angsuran nasabah yang update setiap harinya?

2. Bagaimana pembuatan sistem informasi berupa aplikasi berbasis web untuk dapat mencetak laporan yang diperlukan seperti daftar nasabah per daerah, laporan pengajuan per periode, laporan pencairan, laporan angsuran per periode dan kartu piutang baik harian maupun bulanan?

1.3. Batasan Masalah

Sesuai rumusan permasalahan di atas, terdapat batasan ruang lingkup pembahasan pada pengelolaan data kredit nasabah serta pengolahan daftar nasabah, daftar jenis layanan, daftar bunga, laporan pengajuan per periode, laporan pencairan per periode, laporan angsuran per periode dan kartu piutang yang diperlukan. Selanjutnya, sistem ini dibangun menggunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*) sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai database dalam pengembangan aplikasi.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya sistem informasi kredit Bank Perkreditan Barang (BPR) Artajaya Bhaktimulia sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh bank tersebut.
2. Menganalisa, merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Kredit BPR Artajaya Bhaktimulia yang dapat membantu mempermudah dan mempercepat proses pengajuan kredit, pencairan dan angsuran.
3. Meningkatkan kualitas laporan sehingga lebih akurat, tepat dan cepat ketika dibutuhkan.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi Peneliti

1. Menerapkan dan mengembangkan ilmu serta kemampuan yang dimiliki mahasiswa.
2. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Diploma Tiga (D3) Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Universitas Teknologi Digital Indonesia.

b. Manfaat bagi Pengguna

1. Memudahkan BPR Artajaya Bhaktimulia untuk mendata nasabah dan proses kegiatan kredit di dalam bank.
2. Memiliki laporan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mendukung penyediaan informasi yang cepat dan akurat mengenai kredit di BPR.

c. Manfaat bagi Universitas

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi teori yang telah diperoleh selama kuliah.
2. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Metode Pengambilan Data

1. Penelitian Studi Pustaka

Penelitian studi pustaka yang dilakukan berupa penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data, membaca, mencatat, mempelajari buku-buku literatur serta sumber data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan

a. Metode Observasi

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dengan maksud mendapatkan data yang sebenarnya.

b. Metode Wawancara

Dalam penelitian yang dilakukan, perlu adanya suatu metode wawancara kepada narasumber dan pihak-pihak yang terkait mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.6.2. Metode Pengembangan Aplikasi

Metode pengembangan yang digunakan pada tahap pengembangan Sistem Informasi Kredit pada BPR Artajaya Bhaktimulia menggunakan metode siklus hidup pengembangan sistem (SDLC). Tahapan dari metode ini adalah :

a. Perencanaan Sistem

Tahapan ini adalah melakukan studi pendahuluan dengan pemahaman sistem secara awal, studi kelayakan terhadap sistem, mengidentifikasi masalah di sistem agar dapat diperbaiki, dan langkah terakhir menganalisis hasil penelitian.

b. Permodelan Sistem

Memberikan gambaran secara umum tentang kebutuhan informasi kepada pemakai secara logika dan mengidentifikasikan komponen dari sistem teknologi informasinya.

Alat yang digunakan adalah :

1. Diagram Alir Data sebagai alat perancangan sistem
2. Entity Relationship Diagram (ERD) dan spesifikasi database sebagai alat perancangan sistem.
3. Perancangan layar tampilan input output
4. Rancangan menu program sebagai alat perancangan struktur tampilan.

c. Pembuatan Sistem

Mempresentasikan hasil perancangan ke dalam pemrograman. Tahap ini adalah proses mengimplemetasikan rancangan basis data ke bahasa komputer yaitu MySQL server 2000 dan membuat coding program PHP dengan Visual Studio Code.